

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2005)  
dan

**Laporan Review Akuntan**

## Daftar Isi

	Halaman
<b>I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
<b>II. LAPORAN REVIEW AKUNTAN</b>	i
<b>III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</b>	
- Neraca Konsolidasi	1-2
- Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-67

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2006 DAN 2005 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Harry M. Nadir  
Alamat kantor : Kisaran 21202 Kab. Asahan  
Sumatra Utara  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R  
No.30 RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin  
Pondok Gede, Bekasi  
Nomor telepon : 021- 84993893  
Jabatan : Direktur
2. Nama : M. Iqbal Zainuddin  
Alamat kantor : Wisma Bakrie Lt. 1  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-1  
Jakarta 12920  
Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Rawasari Timur IV/35  
RT.003/ RW.002 Cempaka Putih Timur  
Cempaka Putih, Jakarta Pusat  
Nomor telepon : 021-2521288  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 18 April 2006

Direktur

Harry M. Nadir

Direktur

M. Iqbal Zainuddin

*PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk*

Wisma Bakrie Lt. 4  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telephone (021) 252 1288  
Facsimile (021) 252 1252  
E-mail : bspjkt@cbn.net.id

Kisaran 21202  
Sumatera Utara; Indonesia  
Telephone (0623) 41434  
Telex 51981 UNIKI KIS IA  
Facsimile (0623) 41066

No.: 150/OL-2.0406/DBSD

**Laporan Review Akuntan**

**Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**

Kami telah me-*review* neraca konsolidasi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Maret 2006, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi serta laporan arus kas konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Jasa Akuntansi dan *Review* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Perusahaan.

*Review* terutama terdiri dari permintaan keterangan kepada pejabat Perusahaan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data keuangan. *Review* mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberikan pendapat semacam itu.

Berdasarkan *review* kami, tidak terdapat penyebab yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang**



**Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., MM**

Surat Ijin No. 98.1.1062

18 April 2006

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasi**  
Per 31 Maret 2006 dan 2005  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

	Catatan	2006	2005 *)
<b>Aktiva</b>			
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2c,4	81.765.785	21.056.478
Investasi jangka pendek	2c,4	24.943.500	-
Piutang usaha	2d,5		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 248.150 pada tahun 2006 dan Rp 4.180.540 pada tahun 2005	27	35.804.386	27.603.759
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22.000.000 pada tahun 2006 dan 2005	2e,27,41	18.855.482	24.937.301
Piutang lain-lain	2d,6		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 64.710 pada tahun 2006 dan 2005		84.660.395	57.211.129
Pihak hubungan istimewa	2e,41	10.283.868	5.037.229
Persediaan	2f,7,27	46.185.883	31.232.696
Pajak dibayar di muka	8,38a	22.465.726	5.127.707
Biaya dibayar di muka	2g,9,27a	4.403.322	3.742.008
Uang muka	10	36.452.431	14.345.485
Jumlah aktiva lancar		365.820.778	190.293.792
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 pada tahun 2006 dan 2005	2d,2e,12,41 2l,13,43a,43b	3.430.647	1.782.914
Piutang plasma	43c,43d,43e	71.467.013	35.765.186
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,38	5.392.086	41.968.636
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2006 dan 2005	2b,2w,11	1.197.271	1.184.850
Tanaman perkebunan	2h,14,27		
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 184.574.449 pada tahun 2006 dan Rp 161.783.355 pada tahun 2005		400.152.875	348.276.561
Tanaman belum menghasilkan		96.692.488	82.427.166
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 134.405.980 pada tahun 2006 dan Rp 178.871.045 pada tahun 2005	2i,2j,2k,15,27	273.765.817	325.531.011
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.179.650 pada tahun 2006 dan Rp 1.203.914 pada tahun 2005	2n,16	86.790.198	91.484.532
Aktiva lain-lain			
Dana dalam pembatasan	17	4.591.188	13.141.889
Proyek dalam pengembangan	2q,18	27.544.580	3.905.255
Beban ditangguhkan - bersih	2o,19	22.508.088	1.024.837
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 683.458 pada tahun 2006 dan Rp 388.787 pada tahun 2005	2i,20	11.447.230	10.028.025

Lain-lain	2m	565.778	832.027
Jumlah aktiva lain-lain		<u>66.656.864</u>	<u>28.932.033</u>
Jumlah aktiva tidak lancar		<u>1.005.545.259</u>	<u>957.352.889</u>
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b><u>1.371.366.037</u></b>	<b><u>1.147.646.681</u></b>

\*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasi (Lanjutan)**  
 Per 31 Maret 2006 dan 2005  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

	Catatan	2006	2005 *)
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Hutang usaha - pihak ketiga	21	47.027.623	19.732.812
Hutang lain-lain	22		
Pihak ketiga		27.355.090	8.430.425
Pihak hubungan istimewa	2e,41	4.515.915	4.723.695
Biaya masih harus dibayar	23	14.726.693	10.066.638
Hutang pajak	2u,24,38	45.469.992	18.786.515
Hutang dividen	32	748.404	421.328
Uang muka penjualan	25	12.874.056	10.283.846
Hutang jangka pendek	26	-	33.000.000
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	27	100.617.174	67.373.432
Hutang sewa guna usaha	2k,15,28	793.516	1.189.590
Jumlah kewajiban lancar		254.128.463	174.008.281
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>			
Hutang hubungan istimewa	2e,29,41	18.606.586	37.030.379
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,38b	11.948.709	30.378.157
Kewajiban imbalan kerja	2r,39	30.598.557	-
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			
Pinjaman jangka panjang	27	512.935.122	482.148.818
Hutang sewa guna usaha	2k,15,28	303.506	1.019.811
Jumlah kewajiban tidak lancar		574.392.480	550.577.165
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2006 dan 2005			
Modal dasar - 2.331.000.000 saham pada tahun 2006 dan 2005			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.331.000.000 saham pada tahun 2006 dan 2005	30	233.100.000	233.100.000
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,31	147.256.406	147.256.406
Saldo laba		162.488.688	42.704.829
Jumlah ekuitas		542.845.094	423.061.235
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>1.371.366.037</b>	<b>1.147.646.681</b>

\*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

*Lihat Laporan Review Akuntan.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan****Laporan Laba Rugi Konsolidasi**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

	<b>Catatan</b>	<b>2006</b>	<b>2005 *)</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2t,5,33,41	215.948.024	149.981.846
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2t,14,15,34,41	144.825.289	97.024.020
<b>LABA KOTOR</b>		<b>71.122.735</b>	<b>52.957.826</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>	2r,2t,15,35,39		
Beban penjualan		1.877.736	383.182
Beban umum dan administrasi		19.421.941	11.002.574
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>21.299.677</b>	<b>11.385.756</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>49.823.058</b>	<b>41.572.070</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,5b,26,27	39.603.707 (	9.488.584)
Penghasilan bunga	2c,4	461.033	1.207.705
Rugi penghapusan aktiva tetap	15 (	6.033 )	-
Beban bunga dan keuangan	27,36 (	12.897.061 ) (	9.732.970)
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	14 (	182.025 )	-
Lain-lain - bersih	37 (	1.601.529 ) (	2.838.943)
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>		<b>25.378.092 (</b>	<b>20.852.792 )</b>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>75.201.150</b>	<b>20.719.278</b>
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2u,38		
Tahun berjalan	(	22.389.406 ) (	2.801.406)
Tanggungan	(	694.121 ) (	3.432.635)
<b>Jumlah Taksiran Beban Pajak</b>		<b>( 23.083.527 ) (</b>	<b>6.234.041 )</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>52.117.623</b>	<b>14.485.237</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b>	2v,40	<b>22</b>	<b>6</b>

\*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

*Lihat Laporan Review Akuntan.*



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
Saldo, 1 Januari 2005	233.100.000	147.256.406	28.219.592	408.575.998
Laba bersih periode berjalan	-	-	14.485.237	14.485.237
<b>Saldo 31 Maret 2005 *)</b>	<b><u>233.100.000</u></b>	<b><u>147.256.406</u></b>	<b><u>42.704.829</u></b>	<b><u>423.061.235</u></b>
Saldo 1 Januari 2006	233.100.000	147.256.406	110.371.065	490.727.471
Laba bersih periode berjalan	-	-	52.117.623	52.117.623
<b>Saldo, 31 Maret 2006</b>	<b><u>233.100.000</u></b>	<b><u>147.256.406</u></b>	<b><u>162.488.688</u></b>	<b><u>542.845.094</u></b>

\*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

*Lihat Laporan Review Akuntan.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan****Laporan Arus Kas Konsolidasi**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah)

	2006	2005 *)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	221.576.049	153.612.924
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	( 181.495.276 )	( 107.936.401 )
Kas yang dihasilkan dari operasi	40.080.773	45.676.523
Penerimaan bunga	461.033	118.697
Pembayaran bunga ( <i>Catatan 23 dan 36</i> )	( 10.766.477 )	( 9.256.245 )
Pembayaran pajak	( 9.721.605 )	( 8.658.262 )
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>20.053.724</b>	<b>27.880.713</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penurunan aktiva lain-lain	28.101	-
Penerimaan penjualan aktiva tetap ( <i>Catatan 15</i> )	3.500	-
Pembelian aktiva tetap ( <i>Catatan 15</i> )	( 10.546.894 )	( 20.627.838 )
Penambahan proyek dalam pengembangan	( 8.256.770 )	( 869.346 )
Pembayaran beban tanggungan hak atas tanah ( <i>Catatan 20</i> )	( 500.000 )	-
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 19.272.063 )</b>	<b>( 21.497.184 )</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan hutang jangka panjang:		
Bank	626.175.000	-
Pembayaran hutang jangka panjang:		
Bank ( <i>Catatan 27</i> )	( 533.642.921 )	( 10.040.834 )
Sewa guna usaha	( 237.098 )	( 481.983 )
Transportasi	( 137.196 )	-
Penurunan (penambahan) beban ditangguhkan	( 22.508.008 )	-
Penambahan piutang plasma ( <i>Catatan 13</i> )	( 3.185.196 )	( 7.031.529 )
Penambahan piutang hubungan istimewa ( <i>Catatan 12</i> )	( 416.186 )	-
Penambahan (penurunan) hutang hubungan istimewa ( <i>Catatan 29</i> )	-	( 180.095 )
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>66.048.395</b>	<b>( 17.734.441 )</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>66.830.056</b>	<b>( 11.350.912 )</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS</b>	664.240	-
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	14.271.489	32.407.390
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>81.765.785</b>	<b>21.056.478</b>
<b>TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS</b>		
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:</b>		
Kenaikan pendapatan melalui penurunan hutang	819.554.678	-
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	433.237.928	-
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	7.921.391	11.346
Reklasifikasi pembibitan ke tanaman menghasilkan	6.416.916	-
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	2.616.890	1.755.732

\*) Tidak termasuk angka PT Air Muring yang diakuisisi oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2005.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Lihat Laporan Review Akuntan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**1. UMUM**

*a. Pendirian dan Informasi Umum*

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Pebruari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 tanggal 10 Nopember 2004 mengenai penambahan modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 1.087.800.000 saham atau senilai Rp 124,32 miliar. Sehubungan dengan perubahan tersebut modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 233,1 miliar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004. Sebelumnya pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan pemecahan saham (*stock split*) 5-untuk-1, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar 4,144 miliar saham (*lihat Catatan 1 butir b*). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

*b. Penawaran Umum Efek Perusahaan*

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor. Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (*lihat Catatan 30, 31 dan 32*). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (*lihat Catatan 30 dan 31*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

*c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan*

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, Perusahaan mempunyai Anak perusahaan dengan kepemilikan saham secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

2006				
Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil	Jumlah aktiva
<u>Kepemilikan saham secara langsung:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp 395.425.245
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	134.719.315
PT Agro Mitra Madani (lihat Catatan 3 butir c)	Jambi	85,00	2004	76.032.720
PT Huma Indah Mekar (lihat Catatan 3 butir b dan d)	Lampung	96,55	1992	134.310.730
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung:</u>				
PT Air Muring (melalui PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	27.199.240

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2005 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 82 tanggal 31 Mei 2005, para pemegang saham PT Huma Indah Mekar (HIM) sepakat bahwa penyertaan modal HIM pada PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) sebesar Rp 400 juta terdiri dari 80 saham masing-masing bernilai Rp 5 juta yang telah ditempatkan dalam HIM, sebagai syarat dan ketentuan dalam transaksi tukar menukar saham antara PT Agrowiyana (Agro) dengan HIM, dimana Agro mengalihkan seluruh penyertaan modal di BPP kepada HIM dan sebaliknya sebagai kontraprestasi maka HIM akan mengeluarkan saham portepelnya.

Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Kilang Vecolina (KV) kepada PT Unggul Sejahtera Abadi yang telah diaktakan dengan Akta Jual Beli Saham No. 24 dan 25 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi nihil, sehingga KV tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 (lihat Catatan 3 butir a).

2005				
Anak perusahaan	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Operasi Komersil	Jumlah aktiva
<u>Kepemilikan saham secara langsung:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat	99,00%	1998	Rp 327.239.663
PT Kilang Vecolina (lihat Catatan 3 butir a) <sup>a)</sup>	Jawa Barat	96,25	2000	141.245.723
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	105.957.238
PT Agro Mitra Madani (lihat Catatan 3 butir c)	Jambi	99,99	2004	77.888.703
PT Huma Indah Mekar (lihat Catatan 3 butir d)	Lampung	100,00	1992	68.621.627

a) Per 29 September 2005 telah didekonsolidasi

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

*c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)*

Pada tanggal 9 Desember 2004, Perusahaan dan PT Agrowiyana (Agro) telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Patriot Andalas (PA) kepada Marihad Simbolon dan Charles Antonius Simbolon sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 12 oleh Notaris Agus Madjid, S.H., pada tanggal 6 Desember 2004. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi nihil, sehingga PA tidak lagi dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005 (*lihat Catatan 3 butir e*).

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak perusahaan	Kegiatan
PT Bakrie Pasaman Plantations	Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2029, dan pengolahan minyak sawit.
PT Kilang Vecolina PT Agrowiyana	Pemurnian minyak sawit dan perdagangan. Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.
PT Agro Mitra Madani PT Huma Indah Mekar	Pengolahan minyak sawit Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019
PT Air Muring	Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.

*d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris*

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Mei 2005 oleh notaris Agus Madjid, S.H., susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 adalah sebagai berikut:

2006

Komisaris		Direksi	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris	2. Harry M. Nadir	- Direktur
3. Gafur Sulistyono Umar	- Komisaris	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur
4. Yuanita Rohali	- Komisaris	4. Howard James Sargeant	- Direktur
		5. M. Iqbal Zainuddin	- Direktur

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

*d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 22 September 2004 oleh notaris Agus Madjid, S.H., dan Akta Notaris No. 82 tanggal 19 Juni 2003 oleh notaris yang sama susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2005 adalah sebagai berikut:

2005			
Komisaris		Direksi	
1. Soedjai Kartasmita	- Komisaris Utama	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris	2. Harry M. Nadir	- Direktur
3. Gafur Sulistyono Umar	- Komisaris	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur
4. Yuanita Rohali	- Komisaris	4. Howard James Sargeant	- Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 8.879 dan 8.339 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 1,203 miliar dan Rp 953 juta, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (*revaluasi*) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai klasifikasi (*classified*) untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 tidak termasuk akun PT Kilang Vecolina yang telah didekonsolidasi pada tanggal 29 September 2005.

Laporan keuangan konsolidasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005 termasuk didalamnya PT Agro Mitra Madani dan PT Huma Indah Mekar yang diperoleh pada tanggal 22 Desember 2004 dan tidak termasuk akun PT Patriot Andalas yang telah didekonsolidasi pada tanggal 9 Desember 2004.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan (*cost method*).

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir periode.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**h. Tanaman Perkebunan**

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1). Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2). Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

**i. Aktiva Tetap**

- 1). Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi.
- 2). Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3). Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**i. Aktiva Tetap (Lanjutan)**

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah" dalam neraca yang terpisah dari beban tangguhan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

**j. Penurunan Nilai Aktiva**

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", mulai tanggal 1 Januari 2000, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

**k. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan kepemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)**

Anak perusahaan tertentu membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

**m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha**

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**n. Goodwill**

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

**o. Biaya Ditangguhkan**

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Beban Emisi Saham**

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambah Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas.

**q. Proyek Pengembangan Usaha**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

**r. Dana Pensiun**

Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu (*past service cost*) yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun. Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Pada akhir tahun 2005, Perusahaan dan Anak Perusahaan mulai menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, nilai tukar yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.075 dan Rp 9.480 untuk US\$ 1.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**u. Taksiran Pajak Penghasilan**

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

**v. Laba Per Saham**

Berdasarkan PSAK No. 56, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar.

**w. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN**

- a. Berdasarkan Akta No. 24 dan 25 oleh notaris Yurisa Martanti, S.H., tanggal 29 September 2005, penyertaan seluruh saham Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan pada PT Kilang Vecolina (KV) telah dialihkan kepemilikannya kepada PT Unggul Sejahtera Abadi (USA) seharga Rp 30 miliar. Jumlah investasi yang dialihkan adalah sebesar Rp 9,56 miliar yang merupakan 1,95% dari jumlah ekuitas konsolidasi pada tahun 2005. Keuntungan atas penjualan penyertaan ini adalah sebesar Rp 20,44 miliar disajikan pada akun "Laba Penjualan Investasi Saham" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jumlah rugi usaha KV selama tahun 2005 yang didekonsolidasi oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 9,117 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2005, jumlah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp 17,7 miliar. Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 3 miliar, sedangkan sisa pembayaran yang masih akan diterima Perusahaan sejumlah Rp 9,3 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam neraca konsolidasi (*lihat Catatan 6 butir a*).

- b. Pada tanggal 30 Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (10.000 lembar saham) pada PT Air Muring (AM) dari Bengkulu Rubber Company Ltd. dan Anglo-Indonesian Corporation Ltd. Sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 112 dan 113 oleh notaris Sutjipto S.H. pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar US\$ 6,295,000 atau setara dengan Rp 62,92 miliar.

Akuisisi AM tersebut di atas dicatat dengan metode pembelian (*purchase method*). Oleh karena itu sejak tanggal akuisisi, HIM mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih AM sebelum diakuisisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Berdasarkan laporan PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2006, mengenai penilaian aktiva tetap milik AM berdasarkan nilai pasar tanggal 31 Agustus 2005 bahwa "Nilai Pasar" aktiva tetap AM adalah Rp 66,9 miliar (*lihat Catatan 14 dan 15*).

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilaian independen menimbulkan goodwill negatif sebesar Rp 3,71 miliar. Sehubungan dengan itu, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih goodwill negatif tereliminasi (*lihat Catatan 14 dan 15*).

- c. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengakuisisi 85% kepemilikan (6.375 lembar saham) pada PT Agro Mitra Madani (AMM) yang dibeli Perusahaan dari PT Agro Mitra Sawit sesuai dengan Akta Jual Beli Saham AMM No. 131 oleh notaris Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar Rp 50 miliar. Harga akuisisi tersebut termasuk piutang PT Agro Mitra Sawit (AMS) kepada AMM sebesar Rp 20,36 miliar. Berdasarkan laporan PT AAJ Batavia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 5 Oktober 2004, nilai saham AMM berkisar antara Rp 50,8 miliar sampai dengan Rp 53,3 miliar untuk 6.375 lembar saham yang dihitung dengan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*). Sejak tanggal tersebut, jumlah kepemilikan saham Perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 99,99%.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Sebelum akuisisi, penyertaan secara tidak langsung berasal dari PT Agrowiyana, Anak perusahaan, senilai Rp 1,12 miliar, yang berasal dari penyerahan tanah seluas 22 hektar.

- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (11.189 lembar saham) pada PT Huma Indah Mekar (HIM) yang dibeli Perusahaan dari PT Asia Makmur Lestari sebesar 11.188 lembar saham dan Nyonya Raden Roro Susbaningwati sebesar 1 lembar saham sesuai dengan Akta Jual Beli Saham HIM No. 132 dan 133 oleh notaris Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi seluruh saham adalah sebesar Rp 90 miliar. Berdasarkan laporan PT AAJ Batavia, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 5 Oktober 2004, nilai saham HIM berkisar antara Rp 89,6 miliar sampai dengan Rp 92,56 miliar untuk 11.189 lembar saham yang dihitung dengan metode arus kas terdiskonto (*Discounted Cash Flow*).

Akuisisi AMM dan HIM tersebut di atas dicatat dengan metode pembelian (*purchase method*). Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, laporan keuangan konsolidasi tahun 2004 telah mencakup akun-akun kedua Anak perusahaan tersebut. Sehubungan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasi tahun 2004, Perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih Anak perusahaan sebelum diakuisisi (satu tahun penuh) untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Selisih nilai akuisisi atas nilai buku (*goodwill*) sebesar Rp 23,86 miliar dan Rp 67,60 miliar masing-masing untuk AMM dan HIM diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun. Dalam akuisisi tersebut, Perusahaan tidak menggunakan nilai wajar dari aktiva dan kewajiban yang diakuisisi melainkan menggunakan nilai buku. Hal ini disebabkan karena Perusahaan tidak dapat mengalokasikan selisih tersebut kepada masing-masing aktiva dan kewajiban yang bersangkutan sehingga nilai wajar masing-masing aktiva dan kewajiban tersebut tidak dapat ditentukan.

- e. Penyertaan seluruh saham Perusahaan dan PT Agrowiyana (Agro) di PT Patriot Andalas (PA) telah dialihkan kepemilikannya kepada Tuan Marihad Simbolon dan Tuan Charles Antonius Simbolon seharga Rp 10,55 miliar. Pengalihan tersebut telah disetujui oleh Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2004. Jumlah investasi yang dialihkan adalah sebesar minus Rp 1,60 miliar yang merupakan minus 0,39% dari jumlah ekuitas konsolidasian pada tahun 2004. Jumlah pendapatan usaha yang didekonsolidasi adalah sebesar nihil dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, jumlah pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebesar Rp 8,36 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 2,19 miliar dititipkan kepada Notaris Agus Madjid, S.H., dan akan dibayarkan kepada Perusahaan saat semua prasyarat di dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli telah dipenuhi. Pada bulan Maret 2005, dana yang dititipkan tersebut di atas telah dikembalikan oleh Perusahaan kepada Notaris Agus Madjid, S.H. Keuntungan atas penjualan penyertaan ini adalah sebesar Rp 13,92 miliar disajikan pada akun "Laba Penjualan Investasi Saham" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Kas:		
Rupiah	1.154.790	483.340
Bank - pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.396.033	6.506.938
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.632.493	703.408
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	913.916	1.928.622
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	645.942	-
PT Bank Niaga Tbk.	238.288	2.087.864
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	106.161	3.439.978
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	88.659	194.375
PT Bank Muamalat Indonesia	88.490	269.822
PT Bank Mega Tbk.	46.571	69.049
PT Bank Danamon Tbk.	428	428
PT Bank Central Asia Tbk.	-	209.113
PT Bank Permata Tbk.	-	99.553
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	17.182
Rekening Dolar Amerika Serikat:		
Raiffeisen Zentral Bank Osterreich Singapore	49.956.378	-
PT Bank Niaga Tbk.	8.987.994	555.633
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	2.889.821	3.773.414
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.448.278	697.658
Standard Chartered Bank	845.116	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	324.421	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.006	2.065
PT Bank Danamon Tbk.	-	18.036
<b>Jumlah</b>	<b>81.765.785</b>	<b>21.056.478</b>

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan, mempunyai investasi jangka pendek berupa deposito yang ditempatkan di PT Bank Niaga Tbk. sejumlah Rp 24,94 miliar dengan tingkat bunga 7% per tahun. Investasi ini disajikan pada akun "Investasi jangka pendek" dalam neraca konsolidasi.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT Intan Surya Pratama (US\$ 472 pada tahun 2006)	4.284.593	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2006	2005
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 233.741 pada tahun 2006 dan US\$ 25.468 pada tahun 2005)	2.121.203	241.437
Eatland Produce, Singapura (US\$ 193.841 pada tahun 2006 dan (US\$ 115.173 pada tahun 2005)	1.759.107	1.091.844
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 173.347 pada tahun 2006)	1.573.125	-
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 154.411 pada tahun 2006)	1.401.280	-
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 150.320 pada tahun 2006 dan US\$ 141.849 pada tahun 2005)	1.364.150	1.344.728
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 147.347 pada tahun 2006 dan US\$ 752.987 pada tahun 2005)	1.337.170	7.138.317
Astlett Rubber Inc., Kanada (US\$ 115.105 pada tahun 2006)	1.044.578	-
PT Medisafe Technologies, Singapura (US\$ 60.143 pada tahun 2006)	545.803	-
Safic Alcan, Perancis (US \$ 39.898 pada tahun 2006 dan US\$ 48.451 pada tahun 2005)	362.070	459.314
PT Swasti Parama Mulya (US\$ 19.963 pada tahun 2006)	181.168	-
Chemapol Asia Pte. Ltd, Singapura (US\$ 16.236 pada tahun 2006)	147.348	-
PT Intan Hevea Indonesia (US\$ 326.640 pada tahun 2005)	-	3.096.543
Latex Co., Jepang (US\$ 106.656 pada tahun 2005)	-	1.011.099
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	1.990.660
<b>Jumlah Dolar Amerika Serikat</b>	<b>16.121.595</b>	<b>16.373.942</b>
<u>Rupiah:</u>		
PT Raberindo Pratama	4.079.681	763.675
CV Pribumi Jaya - Perdagangan	2.870.606	1.141.833
PT Intan Surya Pratama	2.868.853	-
PT Muliaraya Internusa	2.607.104	-
PT Goodyear Sumatra Plantations	2.027.575	-
PT Garuda Mas Perkasa, Medan	1.880.294	-
PT Bitung Guna Sejahtera	1.409.189	-
PT Abergummi Medical	696.083	-
PT Asia Karet Medan	452.298	-
PT Sugih Instrumendo Abadi	268.400	-
PT Dharma Medipro Serang	139.699	-
PT Asia Rubberindo	137.500	-



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
UKS Syahrial Sirait	134.035	134.035
PT Sanggala Nuansadharna	-	2.975.275
PT Bridgestone Rubber Estate (d/h PT Goodyear Serbelawan)	-	2.027.575
PT Multimas Nabati Asahan	-	1.225.047
PT Nuansa Karya Cipta	-	934.668
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	360.015	6.208.249
Jumlah	19.931.332	15.410.357
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 248.541)	( 4.180.540)
	19.682.791	11.229.817
<b>Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih</b>	<b>35.804.386</b>	<b>27.603.759</b>

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Sampai dengan 30 hari	15.301.106	23.204.351
31 hari sampai 60 hari	2.372.800	1.118.769
61 hari sampai 90 hari	2.989.526	925.494
Lebih dari 90 hari	15.389.495	6.535.685
	36.052.927	31.784.299
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 248.541)	( 4.180.540)
<b>Jumlah</b>	<b>35.804.386</b>	<b>27.603.759</b>

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Pada akhir tahun 2005 terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3,93 miliar yang disebabkan karena dekonsolidasi PT Kilang Vecolina oleh Perusahaan pada tanggal 29 September 2005 (*lihat Catatan 3 butir a*).

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Rupiah	19.931.332	15.410.357
Dolar Amerika Serikat	16.121.595	16.373.942
	36.052.927	31.784.299
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 248.541)	( 4.180.540)
<b>Jumlah</b>	<b>35.804.386</b>	<b>27.603.759</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT Bakrie Rubber Industry:		
Dalam Rupiah	40.855.482	23.707.950
Dalam Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.450.353 pada tahun 2005)	-	23.229.351
Jumlah	40.855.482	46.937.301
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 22.000.000)	( 22.000.000)
<b>Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa</b>	<b>18.855.482</b>	<b>24.937.301</b>

Rincian umur piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Sampai dengan 30 hari	-	128.677
31 hari sampai 60 hari	-	-
61 hari sampai 90 hari	-	443.080
Lebih dari 90 hari	40.855.482	46.365.544
	40.855.482	46.937.301
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 22.000.000)	( 22.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>18.855.482</b>	<b>24.937.301</b>

Tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22 miliar pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 dimana manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan dan PT Bakrie Rubber Industry menyetujui untuk menggunakan nilai tukar pembayaran Rp 6.840/US\$ 1 atas piutang Perusahaan sebesar US\$ 2.500.000. Sehubungan transaksi tersebut di atas, Perusahaan mencatat rugi selisih kurs sebesar Rp 7,5 miliar.

Rincian piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Rupiah	40.855.482	23.707.950
Dolar Amerika Serikat	-	23.229.351
	40.855.482	46.937.301
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 22.000.000)	( 22.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>18.855.482</b>	<b>24.937.301</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

b. Pihak hubungan istimewa (Lanjutan) (*lihat catatan 41*):

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2006, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh dari RZB - Austria (*lihat Catatan 27 butir f*). Sedangkan pada tanggal 31 Maret 2005, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse First Boston dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 27 butir a, b dan d*).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
PT Kilang Vecolina	72.205.685	-
PT Unggul Sejahtera Abadi	9.299.973	-
PT Mahakam Nusa Energi	1.562.500	-
PT Asia Makmur Lestari	425.892	14.273.013
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000	-
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	160.134	540.540
Unidex Pacific Limited	-	34.143.864
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	840.921	8.318.422
	<u>84.725.105</u>	<u>57.275.839</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 64.710)	( 64.710)
<b>Jumlah</b>	<b><u>84.660.395</u></b>	<b><u>57.211.129</u></b>

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan. Piutang tersebut akan diselesaikan pada bulan Maret 2006. Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 13,83 miliar.

Piutang PT Unggul Sejahtera Abadi (USA) merupakan piutang atas penjualan penyertaan Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, pada PT Kilang Vecolina (*lihat Catatan 3 butir a*).

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Piutang Unidex Pacific Limited merupakan piutang Perusahaan kepada PT Patriot Andalas (PA) yang telah dialihkan kepada Unidex Pacific Limited, perusahaan yang berada di British Virgin Islands, berdasarkan "Assignment Agreement" tanggal 2 Desember 2004 antara Perusahaan dengan Unidex Pacific Limited. Berdasarkan perjanjian tersebut, piutang tersebut akan dibayar paling lambat 9 (sembilan) bulan sejak tanggal perjanjian. Pada bulan Juli 2005 piutang ini telah dibayar lunas oleh Unidex Pacific Limited.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pinjaman staf dan karyawan	5.713.454	4.303.200
Koperasi Karyawan	4.570.414	431.877
Yayasan BPP	-	52.152
PT Bakrie Comunication	-	250.000
<b>Jumlah</b>	<b>10.283.868</b>	<b>5.037.229</b>

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Bahan baku		
Karet	2.284.131	1.028.694
Tandan buah segar	413.825	198.833
	<b>2.697.956</b>	<b>1.227.527</b>
Barang dalam proses		
Karet	48.234	2.414.151
Barang jadi		
Karet	18.060.623	12.044.341
Minyak kelapa sawit	5.942.764	1.249.873
Kernel	487.452	426.272
	<b>24.490.839</b>	<b>13.720.486</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Bibit tanaman		
Karet	2.346.572	-
Kelapa sawit	782.832	2.216.677
	<u>3.129.404</u>	<u>2.216.677</u>
Bahan pembantu		
Pupuk dan bahan kimia	10.365.499	5.544.067
Suku cadang dan perlengkapan	5.453.951	6.109.788
	<u>15.819.450</u>	<u>11.653.855</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.185.883</u></b>	<b><u>31.232.696</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2006, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari RZB - Austria (*lihat Catatan 27 butir f*). Sedangkan pada tanggal 31 Maret 2005, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse First Boston dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 27 butir a, b dan d*).

Persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7,78 miliar dan US\$ 4,65 juta pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan Rp 8,39 miliar dan US\$ 4,65 juta pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

**8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
PPN	16.235.708	3.453.302
PPH 21	-	104.005
Taksiran tagihan kelebihan pembayaran pajak:		
Periode berjalan ( <i>lihat Catatan 38 butir a</i> )	972.747	1.496.580
Tahun lalu	5.257.271	73.820
<b>Jumlah</b>	<b><u>22.465.726</u></b>	<b><u>5.127.707</u></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Asuransi	1.077.942	997.503
Gaji, tunjangan dan bonus	996.498	748.995
Sewa	439.303	507.389
Lain-lain	1.889.579	1.488.121
<b>Jumlah</b>	<b>4.403.322</b>	<b>3.742.008</b>

**10. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pemasok		
PT Intan Surya Pratama	6.000.000	-
PT Agriwoyana	4.854.232	-
UD Laxindo	3.587.736	-
PT Bakrie Swasakti Utama	3.355.097	-
Leonard Djajali	-	4.729.682
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	11.353.300	312.882
Jumlah pemasok	29.150.365	5.042.564
Kontraktor	6.815.449	9.302.921
Perjalanan dinas	422.425	-
Lain-lain	64.192	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.452.431</b>	<b>14.345.485</b>

**11. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Pemilikan		Biaya Perolehan	
	2006	2005	2006	2005
PT United Sumatera Rubber Products	10,00 %	10,00 %	511.353	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	2,29 %	2,29 %	160.099	149.377
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46 %	0,46 %	37.172	35.473
Jumlah			708.624	696.203
Uang muka penyertaan saham:				
PT Prasetia Utama			1.000.000	1.000.000

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

	Persentase Pemilikan		Biaya Perolehan	
	2006	2005	2006	2005
			1.708.624	1.696.203
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan			( 511.353 )	( 511.353 )
<b>Bersih</b>			<b>1.197.271</b>	<b>1.184.850</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 27 April 2005, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana, Anak perusahaan, atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 6,70 juta, sedangkan dividen saham sebesar Rp 10,72 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 9 Maret 2005, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebesar Rp 850 ribu, sedangkan dividen saham sebesar Rp 1,70 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tahun 2002, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetia Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, penyertaan saham tersebut dicatat sebagai uang muka penyertaan saham menunggu kelengkapan persyaratan administrasi dan persetujuan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

**12. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, jumlah piutang hubungan istimewa - bersih tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 3,43 miliar dan Rp 1,78 miliar.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**13. PIUTANG PLASMA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
a. Kredit Koperasi Primer untuk Para Anggotanya (KKPA)	43.462.010	34.257.140
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	28.005.003	1.508.046
<b>Bersih</b>	<b><u>71.467.013</u></b>	<b><u>35.765.186</u></b>

- a. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:
- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Anak perusahaan), Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.  
Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (*lihat Catatan 43 butir d*). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.
  - ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (Anak perusahaan), Danamon dan beberapa koperasi tertentu (*lihat Catatan 43 butir c*). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.
- b. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana PT Agrowiyana, Anak perusahaan menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi sehubungan dengan perjanjian antara Anak perusahaan dengan Proyek PIR Plasma (*lihat Catatan 43 butir e*).

Mutasi rincian plasma adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>		
	<u>Pembiayaan oleh Bank</u>	<u>Dana Talangan Anak perusahaan</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 1 Januari 2006	71.989.530	68.281.816	140.271.346
Biaya pengembangan	353.216	1.978.891	2.332.107
Biaya lain-lain	-	631.452	631.452
Pelunasan dari petani plasma	-	574.854	574.854
<b>Saldo 31 Maret 2006</b>	<b><u>72.342.746</u></b>	<b><u>71.467.013</u></b>	<b><u>143.809.759</u></b>



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**13. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)**

	2005		
	Pembiayaan oleh Bank	Dana Talangan Anak perusahaan	Jumlah
Saldo 1 Januari 2005	72.006.639	28.733.658	100.740.297
Biaya pengembangan	-	3.758.298	3.758.298
Biaya lain-lain	-	151.020	151.020
Pelunasan dari petani plasma	( 17.109 )	( 7.665.966 )	( 7.683.075 )
Cicilan ke bank pelaksana	-	10.788.176	10.788.176
<b>Saldo 31 Maret 2005</b>	<b>71.989.530</b>	<b>35.765.186</b>	<b>107.754.716</b>

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Sampai dengan 30 hari	2.319.629	2.461.036
31 hari sampai 60 hari	850.231	1.828.198
61 hari sampai 90 hari	47.979.147	4.851.077
Lebih dari 90 hari	20.318.006	26.624.875
<b>Jumlah</b>	<b>71.467.013</b>	<b>35.765.186</b>

PT Agrowiyana dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih sehubungan dengan manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

**14. TANAMAN PERKEBUNAN**

Tanaman perkebunan terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

	2006			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	228.159.478	1.995.121	448.743	229.705.856
Kelapa sawit	355.021.468	-	-	355.021.468
	<u>583.180.946</u>	<u>1.995.121</u>	<u>448.743</u>	<u>584.727.324</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	59.852.295	2.265.073	266.717	61.850.651
Kelapa sawit	118.446.948	4.276.850	-	122.723.798
	<u>178.299.243</u>	<u>6.541.923</u>	<u>266.717</u>	<u>184.574.449</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>404.881.703</u></b>			<b><u>400.152.875</u></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan):

	2005			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	154.523.542	-	-	154.523.542
Kelapa sawit	355.536.374	-	-	355.536.374
	<u>510.059.916</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>510.059.916</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Karet	52.541.891	1.107.727	-	53.649.618
Kelapa sawit	104.045.549	4.088.188	-	108.133.737
	<u>156.587.440</u>	<u>5.195.915</u>	<u>-</u>	<u>161.783.355</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>353.472.476</u></b>			<b><u>348.276.561</u></b>

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2006 (Dalam Ha)	2005 (Dalam Ha)
Kisaran - Sumatera Utara	15.800	16.101
Pasaman - Sumatera Barat	8.663	8.663
Tungkal Ulu - Jambi	3.990	3.855
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.694
Bengkulu	2.078	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.200</u></b>	<b><u>32.313</u></b>

Saldo awal biaya perolehan tanaman karet menghasilkan tahun 2006 termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi PT Air Muring oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 40,37 miliar. Biaya penyusutan tanaman karet menghasilkan sehubungan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 adalah sebesar Rp 336,45 juta. Jumlah akumulasi penyusutan tanaman karet menghasilkan sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 560,75 juta.

Beban penyusutan tanaman menghasilkan pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 6,54 miliar dan Rp 5,20 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

b. Tanaman Belum Menghasilkan

	<b>2006</b>			
	Saldo Awal	Penambahan Biaya	Reklasifikasi ke TM	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	64.389.131	6.079.106	1.988.704	68.479.533
Kelapa sawit	25.382.051	2.830.904	-	28.212.955
<b>Jumlah</b>	<b>89.771.182</b>	<b>8.910.010</b>	<b>1.988.704</b>	<b>96.692.488</b>

  

	<b>2005</b>			
	Saldo Awal	Penambahan Biaya	Reklasifikasi ke TM	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Karet	55.576.425	129.531	-	55.705.956
Kelapa sawit	22.264.085	4.457.125	-	26.721.210
<b>Jumlah</b>	<b>77.840.510</b>	<b>4.586.656</b>	<b>-</b>	<b>82.427.166</b>

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	<b>2006</b> <b>(Dalam Ha)</b>	<b>2005</b> <b>(Dalam Ha)</b>
Kisaran - Sumatera Utara	3.732	3.957
Tungkal Ulu - Jambi	419	557
Bengkulu	231	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.382</b>	<b>4.514</b>

Saldo awal biaya perolehan tanaman karet belum menghasilkan tahun 2006, termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi PT Air Muring oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 288 juta.

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan. Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2006, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari RZB - Austria (*lihat Catatan 27 butir f*). Pada tanggal 31 Maret 2005, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse First Boston, PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 27 butir a, b dan c*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, tidak terdapat area yang dialokasikan kepada Pemda Asahan.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengalami kerugian pembersihan lahan sehubungan dengan tanaman menghasilkan yang sudah tidak dapat berproduksi lagi (*replanting*) yaitu sebesar Rp 182,03 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**15. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

	<b>2006</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	24.092.021	-	-	24.092.021
Jalan, jembatan dan saluran air	30.260.498	2.255.609	-	32.516.107
Bangunan dan prasarana	90.191.854	1.658.986	118.576	91.732.264
Mesin dan peralatan	163.131.996	4.781.905	31.911	167.881.990
Alat pengangkutan	22.547.128	2.082.912	40.627	24.589.413
Peralatan dan perabot kantor	11.942.473	505.922	130.684	12.317.711
Jumlah	342.165.970	11.285.334	321.798	353.129.506
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	6.375.648	-	-	6.375.648
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	4.715.717	906.369	1.686.220	3.935.866
Bangunan dan prasarana	26.738.286	5.254.036	3.304.687	28.687.635
Mesin dan peralatan	14.752.996	898.464	2.930.484	12.720.976
Aplikasi perangkat lunak Oracle	1.250.000	-	-	1.250.000
Alat pengangkutan	-	10.234	-	10.234
Peralatan dan perabot kantor	1.647.027	414.899	-	2.061.926
Jumlah	49.104.027	7.484.002	7.921.391	48.666.637
Jumlah Nilai Tercatat	397.645.645	18.769.336	8.243.189	408.171.791
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	11.101.452	268.304	23.095	11.346.661
Bangunan dan prasarana	34.270.416	1.690.537	116.721	35.844.232
Mesin dan peralatan	60.583.794	2.970.643	27.691	63.526.746
Alat pengangkutan	13.129.448	763.651	12.485	13.880.614
Peralatan dan perabot kantor	7.205.445	405.961	127.558	7.483.848
Jumlah	126.290.555	6.099.096	307.550	132.082.101

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

	<b>2006</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	2.126.196	197.677	-	2.323.873
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	128.416.751	6.296.773	307.550	134.405.974
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>269.228.893</b>			<b>273.765.817</b>
	<b>2005</b>			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	28.163.864	-	-	28.163.864
Jalan, jembatan dan saluran air	24.829.215	1.930	935.741	23.895.404
Bangunan dan prasarana	93.609.844	6.137.242	7.813.133	91.933.953
Mesin dan peralatan	251.663.759	11.567.177	1.773	263.229.163
Alat pengangkutan	16.662.635	1.593.412	946.769	17.309.278
Peralatan dan perabot kantor	10.091.337	72.305	214.637	9.949.005
Jumlah	425.020.654	19.372.066	9.912.053	434.480.667
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	4.739.870	1.744.583	-	6.484.453
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	3.572.287	211.136	-	3.783.423
Bangunan dan prasarana	14.120.876	825.561	-	14.946.437
Mesin dan peralatan	37.445.939	2.695.917	-	40.141.856
Alat pengangkutan	301.803	35.446	11.346	325.903
Aplikasi perangkat lunak Oracle	2.200.000	2.039.317	-	4.239.317
Jumlah	57.640.905	5.807.377	11.346	63.436.936
Jumlah Nilai Tercatat	487.401.429	26.924.026	9.923.399	504.402.056
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				
Jalan, jembatan dan saluran air	9.255.094	97.521	159.410	9.193.205
Bangunan dan prasarana	33.267.477	653.890	3.331.457	30.589.910
Mesin dan peralatan	112.510.370	7.877.296	-	120.387.666
Alat pengangkutan	11.099.405	291.315	206.927	11.183.793
Peralatan dan perabot kantor	6.130.622	264.640	158.431	6.236.831
Jumlah	172.262.968	9.184.662	3.856.225	177.591.405
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				
Alat Pengangkutan	1.189.769	89.871	-	1.279.640
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	173.452.737	9.274.533	3.856.225	178.871.045
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>313.948.692</b>			<b>325.531.011</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, pengurangan aktiva tetap termasuk didalamnya penghapusan aktiva tetap. Rugi penghapusan sehubungan transaksi tersebut di atas adalah sebesar Rp 6,033 juta disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Aktiva Tetap" dalam laporan laba rugi konsolidasi

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Harga Pokok Produksi	5.410.745	8.373.546
Beban Umum dan Administrasi	886.028	900.987
Jumlah	<u>6.296.773</u>	<u>9.274.533</u>

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>		
	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Jalan, jembatan dan saluran air	50% - 95%	3.935.866	Juni 2006
Bangunan dan prasarana ( <i>lihat Catatan 43 butir i dan j</i> )	50% - 89%	28.687.635	Juli 2006
Mesin dan peralatan ( <i>lihat Catatan 43 butir k</i> )	20% - 95%	14.793.136	April 2007
Aplikasi perangkat lunak ( <i>lihat Catatan 43 butir h</i> )	5%	1.250.000	Desember 2007
Jumlah		<u>48.666.637</u>	
	<b>2005</b>		
	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
Jalan, jembatan dan saluran air	15% - 60%	3.783.423	September 2006
Bangunan dan prasarana ( <i>lihat Catatan 43 butir i dan j</i> )	0% - 50%	14.946.437	Desember 2006
Mesin dan peralatan ( <i>lihat Catatan 43 butir k</i> )	70% - 90%	40.467.759	Maret 2005
Aplikasi perangkat lunak ( <i>lihat Catatan 43 butir h</i> )	10% - 40%	4.239.317	Desember 2007
Jumlah		<u>63.436.936</u>	

Penambahan aktiva tetap di tahun 2006 dan 2005 meliputi pemindahan aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 7,92 miliar dan Rp 11,35 juta ke akun aktiva tetap yang bersangkutan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Saldo awal biaya perolehan aktiva tetap tahun 2006 termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi PT Air Muring oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 3,2 miliar. Beban penyusutan aktiva tetap sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 adalah sebesar Rp 53,74 juta. Jumlah akumulasi penyusutan aktiva tetap sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan di atas adalah sebesar Rp 89,56 juta.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 671,51 miliar dan Rp 730,81 miliar pada tahun 2006 dan 2005 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2006, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, terdiri dari mesin-mesin, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari RZB - Austria (*lihat Catatan 27 butir f*). Sedangkan pada tanggal 31 Maret 2005, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, terdiri dari mesin-mesin, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari Credit Suisse First Boston dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 27 butir a, b dan d*).

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (*lihat Catatan 43 butir i dan j*).

**16. GOODWILL**

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Saldo awal periode	87.969.847	92.688.446
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi ( <i>lihat Catatan 37</i> ) (	1.179.649) (	1.203.914)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>86.790.198</b>	<b>91.484.532</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. DANA DALAM PEMBATASAN**

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. :		
Deposito berjangka	45.500	8.628.117
Rekening giro	159.221	159.221
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	766.467	734.551
<b>Jumlah</b>	<b>4.591.188</b>	<b>13.141.889</b>

- a. Saldo kas di bank, deposito berjangka serta rekening deposito tanpa bunga merupakan saldo kas PT Agrowiyana (Agrowiyana) dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) yang merupakan Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, dana dalam pembatasan BPP telah dicairkan atas persetujuan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (*lihat Catatan 43 butir c*).
- b. Deposito berjangka Agrowiyana pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agrowiyana bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (*lihat Catatan 43 butir d*).
- c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma. Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank (*lihat Catatan 43 butir c1 dan c2*).

**18. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Proyek Tebo	12.373.267	2.579.673
Proyek Sarolangun	7.979.588	1.325.582
Proyek Kalteng	7.191.725	-
<b>Jumlah</b>	<b>27.544.580</b>	<b>3.905.255</b>



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**18. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)**

Pada tahun 2006 dan 2005, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 5.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit dan telah digunakan untuk menampung pembibitan kelapa sawit yang terletak di dua (2) lokasi yaitu Tebo I seluas 22,2 Ha dan Tebo II seluas 28,5 Ha. Jumlah kecambah yang telah diterima sebanyak 441.054 kecambah. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Maret 2006 sebesar Rp 12,37 miliar, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit dan telah digunakan untuk menampung pembibitan kelapa sawit seluas 13,86 Ha dengan jumlah kecambah yang telah diterima sebanyak 272.460 kecambah. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Maret 2006 sebesar Rp 7,32 miliar, yang terdiri dari pembibitan infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah masih dalam tahap *blocking area* (pemetaan lahan), tetapi lahan untuk pembibitan kelapa sawit masih dalam pelaksanaan dan telah siap untuk menampung pembibitan kelapa sawit dengan luas 28 Ha. Jumlah kecambah yang telah disemaikan di lokasi pembibitan sebanyak 695.139 kecambah. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Maret 2006 sebesar Rp 4,91 miliar, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan dan biaya operasional.

**19. BEBAN DITANGGUHKAN**

Pada tahun 2006, akun ini merupakan biaya perolehan hutang bank kepada RZB - Austria, cabang Singapura yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pembiayaan pembayaran (*refinancing*) pinjaman Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston, Singapura. Saldo beban ditangguhkan pada tanggal 31 Maret 2006 sehubungan transaksi tersebut di atas adalah sebesar Rp 22,52 miliar.

Pada tahun 2005, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, saat belum beroperasi secara komersial. Aktiva lain-lain atas biaya pra operasional tersebut telah dibiayakan seluruhnya pada tahun 2005. Saldo beban ditangguhkan pada tanggal 31 Maret 2005 sehubungan transaksi tersebut di atas adalah sebesar Rp 1,02 miliar.

**20. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Beban tangguhan hak atas tanah	12.130.688	10.416.812
Akumulasi amortisasi	( 683.458)	( 388.787)
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.447.230</u></b>	<b><u>10.028.025</u></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**20. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH (Lanjutan)**

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal periode	603.903	245.288
Beban amortisasi periode berjalan	79.555	143.499
<b>Saldo akhir periode</b>	<b><u>683.458</u></b>	<b><u>388.787</u></b>

**21. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Hutang usaha - pihak ketiga merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 1.619.913 pada tahun 2006 dan US\$ 98.496 pada tahun 2005 )	14.700.715	933.742
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 521.103 pada tahun 2006)	4.729.014	-
Sphere Corporation Sdn. Bhd. (US\$ 209.450 pada tahun 2006)	1.901.212	-
PT Gresik Cipta Sejahtera (US\$ 188.055 pada tahun 2006)	1.706.598	-
CV Multimas Chemindo (US\$ 55.256 pada tahun 2006)	501.448	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	418.489	1.167.028
	<u>23.957.476</u>	<u>2.100.770</u>
<u>Rupiah:</u>		
PT Tidar Kerinci Agung	3.249.341	-
A/P Retainer	1.892.198	-
PT Adei Plantation & Industry	1.821.091	-
PT Tri Agung Jaya	993.927	-
PT Ukindo	946.630	-
PT Bintika Kusuma	805.304	-
PT Riau Alamindo Sejahtera	796.575	-
PT Gresik Cipta Sejahtera	750.784	610.687
PT Perdana Agro	749.981	-
PT Kwalaintan Sawit Selatan	723.181	2.235.106
PT Torpika Abadi	685.061	685.061
CV Multimas Chemindo	632.347	633.523
Mardec Nusa Riau	604.420	-
PT Mega Eltra	531.395	-
PT Sumber Agrindo Sejahtera	-	2.071.093
PD Kencana Agung	-	577.658
UD Laxindo	-	812.934

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**21. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
TBS Plasma Pra Konversi	-	2.722.215
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	7.887.912	7.283.765
	<u>23.070.147</u>	<u>17.632.042</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.027.623</u></b>	<b><u>19.732.812</u></b>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Sampai dengan 30 hari	19.917.570	11.202.321
31 hari sampai 60 hari	2.950.979	2.514.330
61 hari sampai 90 hari	3.164.999	1.604.796
Lebih dari 90 hari	20.994.075	4.411.365
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.027.623</u></b>	<b><u>19.732.812</u></b>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Dolar Amerika Serikat	23.957.476	2.100.770
Rupiah	23.070.147	17.632.042
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.027.623</u></b>	<b><u>19.732.812</u></b>

**22. HUTANG LAIN-LAIN**

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Sri Sumatera Sejahtera	9.123.173	-
CV Pribumi Jaya	3.660.426	-
PTP Nusantara III	2.980.130	-
PT ADEI	2.734.624	-
PT Gotong Royong Djaya	1.466.161	-
PT Triroyal Timur Raya	1.162.416	-
Rye Investment Ltd. ( <i>lihat catatan 43 butir f</i> )	-	2.627.387
PT Bintika Kesuma	-	685.954
De Smith Engineering	-	488.766
UD Jaya	-	248.444
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.228.160	4.379.874
	<u>27.355.090</u>	<u>8.430.425</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**22. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):</u>		
PT Dana Pensiun Bakrie	4.273.322	4.522.920
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	-
PT Asuransi Ikrar Lloyd	-	200.775
	<u>4.515.915</u>	<u>4.723.695</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.871.005</u></b>	<b><u>13.154.120</u></b>

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

**23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Gaji, upah dan tunjangan	10.435.236	7.211.443
Jasa profesional	553.934	235.392
Listrik, telepon dan air	372.051	381.665
Jamsostek	23.522	29.079
Denda pajak	20.000	-
Bunga	-	275.513
Lain-lain	3.321.950	1.933.546
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.726.693</u></b>	<b><u>10.066.638</u></b>

**24. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<u>Pajak penghasilan:</u>		
Pasal 21	980.045	891.251
Pasal 23	368.763	692.679
Pasal 25	2.289.401	-
Pasal 26	2.341.810	3.690.837
Pasal 29 (lihat Catatan 38)	38.174.259	8.232.173
Pajak Bumi dan Bangunan	1.315.454	1.076.147
Retribusi Pajak Daerah	260	566.908
Pajak Pertambahan Nilai	-	3.636.520
<b>Jumlah</b>	<b><u>45.469.992</u></b>	<b><u>18.786.515</u></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**24. HUTANG PAJAK (Lanjutan)**

Pada tanggal 16 Mei 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang PBB tahun 2005. Berdasarkan SPPT tersebut, hutang pajak yang harus dibayar Perusahaan adalah sebesar Rp 4,82 miliar. Pada tanggal 19 Agustus 2005, Perusahaan mengajukan keberatan atas SPPT tersebut. Pada tanggal 28 September 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui surat keberatan Perusahaan dan berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 6342/WPJ.26/KB.0305/2005 sampai dengan KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 tentang kelebihan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, hutang pajak yang harus dibayar berubah menjadi Rp 1,25 miliar. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 3,57 miliar dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" (*lihat Catatan 37*).

**25. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
PT Agro Mitra Madani	4.854.233	-
Tong Teik	4.134.384	-
PT Musim Mas	1.144.587	1.187.986
PT Multimas Nabati	1.012.909	3.650.000
Teluk Bayur Bulk Terminal	-	3.283.526
Lain-lain (masing masing dibawah Rp 500 juta)	1.727.943	2.162.334
<b>Jumlah</b>	<b>12.874.056</b>	<b>10.283.846</b>

**26. HUTANG JANGKA PENDEK**

PT Kilang Vecolina (KV), Anak perusahaan, memiliki hutang wesel konversi (*Convertible Notes*) yang diterbitkan oleh Japan Asia Investment Co. Ltd (JAIC) yang telah dialihkan oleh JAIC kepada PT Mega Marga Raya (MMR) pada tanggal 18 Nopember 2003.

Pada tanggal 20 April 2004, KV mengadakan perjanjian pinjaman mengenai konversi hutang dari mata uang Dolar Amerika Serikat ke mata uang Rupiah dengan MMR. Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pokok pinjaman setelah konversi adalah sebesar Rp 43,01 miliar dengan kurs konversi sebesar Rp 8.602 sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal dibuatnya perjanjian. Berdasarkan hasil negosiasi antara KV dengan MMR pada tanggal 1 Nopember 2004 telah disetujui penghapusan pokok pinjaman sebesar Rp 10,01 miliar.

Saldo hutang jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2005 adalah sebesar Rp 33 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**27. HUTANG JANGKA PANJANG**

Hutang jangka panjang terdiri dari:

	2006	2005
<u>Pihak ketiga:</u>		
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ 51.809.996 pada tahun 2005)	-	491.158.762
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	-	4.136.088
c. PT Bank Niaga Tbk.	-	14.175.140
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ 1.566.933 pada tahun 2005)	-	14.854.527
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ 102.516 pada tahun 2005)	-	971.850
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-	13.511.549
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK dalam Rp)	-	7.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam Rp)	-	1.673.125
e. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ nil pada tahun 2006)	-	-
f. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ 67.500.000 pada tahun 2006)	612.562.500	-
g. Pengadaan kendaraan operasional	989.796	1.241.209
<b>Jumlah</b>	<b>613.552.296</b>	<b>549.522.250</b>
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ 4.410.000 pada tahun 2005)	-	41.806.800
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi - Pinjaman Proyek Perkebunan Inti Rakyat	-	4.136.088
c. PT Bank Niaga Tbk.	-	5.000.000
d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ 441.456 pada tahun 2005)	-	4.185.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ 22.073 pada tahun 2005)	-	209.250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KMK dalam Rp)	-	7.800.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-	3.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam Rp)	-	360.000
e. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ nil pada tahun 2006)	-	-
f. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ 11.000.000 pada tahun 2006)	99.825.000	-
g. Pengadaan kendaraan operasional	792.174	876.294
<b>Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>100.617.174</b>	<b>67.373.432</b>
<b>Jumlah hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga</b>	<b>512.935.122</b>	<b>482.148.818</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- a. Pada tanggal 11 Oktober 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari 15 bank dalam dan luar negeri dengan plafon US\$ 75 juta dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara.

Pada tanggal 28 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dan peninjauan kembali (*amendment and restatement agreement*) dengan 15 bank dalam dan luar negeri tersebut dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura (sebagai agen perantara), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Medan (sebagai agen penjamin) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura (sebagai bank pelaksana/*account bank*) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi tertentu. Pada tanggal efektif, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 73,60 juta.

Amandemen dan Peninjauan kembali perjanjian pinjaman tersebut di atas efektif sejak tanggal 28 Nopember 2001.

Berdasarkan amandemen dan peninjauan kembali perjanjian, Perusahaan diharuskan membayar *agency fee* setiap tahun kepada agen perantara, agen penjamin dan bank pelaksana. Pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, saldo *agency fee* yang belum diamortisasi disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Di muka" (*lihat Catatan 9*) dalam neraca konsolidasi.

Perusahaan akan melunasi pinjaman kepada para kreditor dengan cara amortisasi tetap (*fixed amortization*) dan amortisasi berfluktuasi (*variable amortization*) sebagaimana ditentukan oleh akuntan pemantau (*monitoring accountants*). Saldo pinjaman yang direstrukturisasi menjadi sebesar US\$ 72,60 juta setelah Perusahaan melunasi sebesar US\$ 1 juta sebagai pembayaran pertama.

1. Pelunasan dengan amortisasi tetap

Perusahaan akan melunasi pokok pinjaman setiap akhir kuartal selama 21 (dua puluh satu) kuartal terhitung sejak tanggal 28 Desember 2001 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, sebagai berikut:

Tahun	Jumlah (Angka Penuh)
2001	US\$ 1.000.000
2002	5.600.000
2003	5.600.000
2004	4.800.000
2005	4.900.000
2006	51.700.000
Jumlah	US\$ 73.600.000

2. Pelunasan dengan amortisasi variabel

Perusahaan akan membayar jumlah amortisasi tambahan pada setiap tanggal pelunasan pokok pinjaman selama masa pinjaman dengan menggunakan perhitungan tertentu yang tercantum dalam perjanjian sebagaimana ditentukan oleh Deloitte Touche Tohmatsu yang bertindak sebagai akuntan pemantau yang ditunjuk oleh Perusahaan dan disetujui oleh agen perantara. Perhitungan berfluktuasi sebanding dengan fluktuasi harga komoditas dan Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Disamping hal-hal yang sudah disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga pinjaman sebesar 3,5% di atas SIBOR dan denda keterlambatan sebesar 2% dari jumlah tunggakan. Bunga dan tunggakan pembayaran harus dibayar kepada para kreditur melalui agen perantara setiap kuartal.

Dalam perjanjian diatur ketentuan-ketentuan yang tidak diperkenankan seperti penjualan aktiva, segala bentuk penggabungan usaha, de-merger, merger atau rekonstruksi (untuk Induk perusahaan), akuisisi atau pembentukan Anak perusahaan atau saham atau surat berharga lainnya dari perusahaan manapun, penjaminan pinjaman atau bantuan pendanaan dan penerbitan saham baru atau surat berharga lainnya kepada siapapun yang mengikat, pengumuman dan pembayaran dividen dan jasa manajemen, transaksi dengan pihak hubungan istimewa kecuali transaksi usaha normal (*arm's length basis transactions*), melakukan perjanjian sewa guna usaha yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan operasi utama Perusahaan serta pembatasan pengeluaran untuk barang modal (*capital expenditure*). Pembayaran dividen dan jasa manajemen dapat dilakukan dengan jumlah maksimum Rp 14 miliar selama satu tahun jika kewajiban kepada kreditur sudah dipenuhi. Beberapa dari pembatasan ini dapat diabaikan setelah terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari mayoritas kreditor peserta melalui agen perantara.

Dalam usaha yang normal, setiap tahun Perusahaan diperkenankan mengadakan pengeluaran untuk barang modal tanpa persetujuan tertulis dari agen perantara sebagaimana disebutkan di atas asalkan dalam jumlah yang rasional sesuai kebutuhan. Jumlah agregat pengeluaran setiap tahun tidak melebihi jumlah di bawah ini:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Pengeluaran</u>
2001	Rp 36.400.000
2002	29.500.000
2003	30.900.000
2004	30.900.000
2005	30.900.000
2006	30.900.000

Kondisi keuangan tersebut di bawah ini berlaku sejak tanggal 31 Desember 2002, kecuali ketentuan-ketentuan untuk rasio jaminan di mana akan berlaku sejak tanggal efektif.

Ekuitas : Harus sama atau lebih besar dari Rp 165 miliar.

Rasio Jaminan : Harus sama atau lebih dari 1,25:1 untuk setiap tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

*Debt Service Ratio* : Tidak boleh kurang dari 2,7:1

*Debt Earning Ratio* :

<u>Tahun</u>	<u>Tidak Melebihi</u>
2002	4,3:1
2003	3,8:1
2004	3,6:1
2005	3,3:1
2006	3,1:1



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan telah membayar lunas cicilan pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2006 sebesar US\$ 46,8 juta (setara dengan Rp 426,35 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 785.362 (setara dengan Rp 7,30 miliar). Hutang kepada Credit Suisse tersebut telah didanai kembali (*refinancing*) dengan hutang sindikasi RZB - Austria oleh Perusahaan (*lihat Catatan 27 butir f*), sehingga pada tanggal 31 Maret 2006, hutang Perusahaan kepada Credit Suisse menjadi nihil.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US\$ 790.000 (setara dengan Rp 7,49 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 806.077 (setara dengan Rp 7,64 miliar).

- b. Fasilitas kredit ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diterima PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi, (Bank Mandiri) pada tanggal 10 Mei 1996, dengan plafon termasuk bunga selama masa pengembangan sebesar Rp 23,35 miliar. Tingkat bunga 16% per tahun dan jatuh tempo dalam 10 tahun, termasuk 5 tahun masa tenggang waktu. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk pengembangan 2.400 hektar kebun kelapa sawit, beserta sarana pendukungnya.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanaman perkebunan, aktiva tetap yang dibiayai dengan pinjaman ini dan saham Agro (*lihat Catatan 5, 7, 14 dan 15*).

Penyelesaian bunga selama masa pengembangan adalah sebagai berikut:

1. 65% akan ditanggung ke fasilitas kredit
2. 35% akan dibayar secara kuartalan.

Angsuran pokok pinjaman dan bunga selama masa pengembangan diselesaikan sebanyak dua puluh kali angsuran kuartal yang akan dimulai pada tahun 2000 sampai dengan kuartal keempat tahun 2005.

Sepanjang pinjaman di atas belum lunas, Agro diwajibkan untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bila akan mengadakan investasi baru, memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, menerima pinjaman baru, perubahan pengurus dan pemegang saham, menjadi penjamin dari pihak lain dan memindahkan aktiva tetap.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005, Agro telah membayar hutang pokok dan bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp 1,45 miliar dan Rp 223,57 juta. Saldo pinjaman ini telah lunas pada akhir kuartal keempat tahun 2005.

- c. Merupakan fasilitas kredit transaksi khusus yang diberikan PT Bank Niaga Tbk. kepada PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 15 miliar dan fasilitas kredit sewaktu-waktu yang dapat diubah sesuai kesepakatan. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah tanggal 22 Oktober 2007. Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah yang memiliki Hak Guna Usaha berlokasi di Lampung kecamatan Gunung Ujung Ilir dan Gunung Ujung Udik dengan luas masing-masing 2.125,36 hektar dan 2.282 hektar (*lihat Catatan 15*). Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 12,75% per tahun dan digunakan antara lain untuk modal kerja dan pengembangan fasilitas pabrik karet di Lampung.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005, HIM telah membayar hutang pokok dan bunga masing-masing adalah sebesar Rp 1,41 miliar dan Rp 295,73 juta. Pada tanggal 31 Desember 2005, pinjaman Perusahaan ke PT Bank Niaga Tbk. telah lunas.

- d. Merupakan fasilitas kredit investasi (KI) yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan, dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu 6 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama 1 tahun 6 bulan dan fasilitas kredit *Interest During Construction* (IDC) selama 6 tahun sejak penarikan KI. Pinjaman tersebut diangsur dalam 24 kali secara kwartal dimulai dalam kwartal ketiga tahun 2003. Beban bunga KI Rupiah dan KI Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 15,25% dan 9,5% per tahun, terhitung 1 September 2005 suku bunga berubah menjadi 16% dan 9,75% per tahun.

Fasilitas kredit modal kerja (KMK) jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun terhitung tanggal 9 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2005, beban bunga 15% per tahun, pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan dan piutang dengan nilai Rp 11,6 miliar dan aktiva tetap dengan nilai Rp 70,5 miliar (*lihat Catatan 5 dan 7*).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, AMM telah melunasi pokok pinjaman sebesar Rp 31,71 miliar yang terdiri dari US\$ 1,23 juta (setara dengan Rp 12,08 miliar) dan Rp 19,63 miliar dan bunga sebesar Rp 987,42 juta yang terdiri dari US\$ 27.965 (setara dengan Rp 732,65 juta) dan Rp 254,77 juta. Seluruh hutang tersebut di atas telah didanai kembali (*refinancing*) dengan hutang sindikasi RZB Austria oleh Perusahaan (*lihat Catatan 27 butir f*).

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2005, AMM telah membayar pokok pinjaman sebesar Rp 2,61 miliar yang terdiri dari US\$ 157.500 (setara dengan Rp 1,49 miliar) dan Rp 1,12 miliar dan bunga sebesar Rp 1,34 miliar yang terdiri dari US\$ 44.157 (setara dengan Rp 418,61 juta) dan Rp 918,99 juta.

- e. Pada tanggal 30 November 2005, PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 6,900,000. Pinjaman tersebut digunakan HIM untuk membiayai akuisisi PT Air Muring (*lihat Catatan 3 butir b*). HIM dikenakan bunga pinjaman sebesar 5% diatas LIBOR pertahun dan memiliki jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005.

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, HIM telah membayar lunas pokok pinjaman dan beban bunga masing-masing adalah sebesar US\$ 6,9 juta (setara dengan Rp 62,86 miliar) dan US\$ 27.542 (setara dengan Rp 250,91 juta). Hutang tersebut telah didanai kembali (*refinancing*) dengan hutang sindikasi RZB - Austria oleh Perusahaan (*lihat Catatan 27 butir f*).

- f. Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 6 bank luar negeri, dimana Raiffeisen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara dan bank pelaksana (account bank) dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen penjamin. Jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 69 juta yang dibagi menjadi 3 tranche, masing-masing tranche A sebesar US\$ 9 juta, tranche B sebesar US\$ 30 juta dan tranche C sebesar US\$ 30 juta.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman tersebut digunakan untuk:

1. Melunasi seluruh hutang yang ada yaitu:
  - Hutang sindikasi Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston yang akan jatuh tempo pada tahun 2006 (*lihat Catatan 27 butir a*);
  - Hutang PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (*lihat Catatan 27 butir d*); dan
  - Hutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, pada RZB Austria, Cabang Singapura (*lihat Catatan 27 butir e*).
2. Belanja modal (*Capital expenditures*) dan modal kerja.

Skema pelunasan untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tranche A : berdasarkan perpanjangan setiap tahun. Perusahaan boleh meminta melalui agen setiap tahunnya untuk memperpanjang waktu jatuh tempo 1 tahun setiap tahunnya sampai batas waktu 3 tahun atau 31 Desember 2008.
2. Tranche B : pelunasan 12 kali angsuran triwulanan mulai triwulan pertama tahun 2006. Besarnya angsuran per triwulan adalah triwulan I sebesar US\$ 1,5 juta, triwulan II dan III sebesar US\$ 2,5 juta dan triwulan IV sebesar US\$ 3,5 juta.
3. Tranche C: pelunasan dengan pembayaran setiap tahun selama 3 tahun dengan jumlah pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1 juta untuk tahun pertama dan kedua dan US\$ 28 juta untuk tahun ketiga.

Sedangkan suku bunga pinjaman baru tersebut adalah LIBOR plus margin dengan rincian masing-masing tranche adalah sebagai berikut:

1. Tranche A: 1,7 % per tahun plus 0,25 % biaya perpanjangan tahunan
2. Tranche B: 2,25 % per tahun
3. Tranche C: 3,4 % per tahun

Disamping itu, Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada agen antara lain:

1. Biaya komitmen besarnya adalah 0,5 % per tahun untuk masing-masing tranche
2. *Agency fee*
3. *Security agency fee*
4. *Onshore account bank fee*
5. *Offshore account bank fee*

Denda keterlambatan atas pembayaran pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 2% per tahun yang dihitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal pembayaran. Selain hal-hal yang disebutkan di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:

<i>Debt service coverage ratio</i>	: tidak boleh kurang dari 1,75:1
<i>Off-take coverage ratio</i>	: tidak boleh kurang dari 1,75:1
<i>Forward debt service coverage ratio</i>	: tidak boleh kurang dari 1,75:1
<i>Gearing ratio</i>	: tidak boleh melebihi dari 2:1
<i>Current ratio</i>	: tidak boleh kurang dari 1:1 dan
<i>Security coverage ratio</i>	: tidak boleh kurang dari 1,25:1
2. Menjaga agar rendemen CPO tidak berada di bawah 19 %.
3. Melakukan penilaian terhadap seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak-anak perusahaan oleh Penilai yang disetujui oleh agen dan memberikan Laporan Penilaian paling lama 60 hari setelah tanggal tutup buku Perusahaan dan Anak-anak perusahaan.

Hutang bank tersebut di atas dijamin dengan seluruh Hak Guna Usaha, piutang, klaim asuransi dan aktiva tetap tertentu Perusahaan dan Anak perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**27. HUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- g. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2006-2008 dan 2005-2007 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

**28. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

<b>Perusahaan Sewa Guna Usaha</b>	<b>Jenis Aktiva</b>	<b>2006</b>	<b>2005</b>
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat pengangkutan	474.173	1.327.584
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	365.398	851.732
PT Oto Multiartha	Kendaraan	226.800	
PT Bank Niaga	Kendaraan	61.467	-
Kopkar Tunggal Ulu	Kendaraan	6.185	11.178
PT Federal International Finance	Alat-alat pengangkutan	1.992	10.624
PT Primus Automotif Finance	Kendaraan	-	8.283
Jumlah		1.136.015	2.209.401
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		( 832.509 )	( 1.189.590 )
<b>Bagian jangka panjang</b>		<b>303.506</b>	<b>1.019.811</b>

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret:		
2006	1.030.125	1.413.794
2007	340.313	914.302
2008	40.615	247.710
Jumlah	1.411.053	2.575.806
Dikurangi bunga sewa guna usaha	( 314.031 )	( 366.405 )
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	1.097.022	2.209.401
Dikurangi bagian hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 793.516 )	( 1.189.590 )
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>303.506</b>	<b>1.019.811</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
PT Bakrie & Brothers Tbk.	<b>18.606.586</b>	<b>37.030.379</b>

Hutang kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan BB untuk kepentingan Perusahaan (*lihat Catatan 41 dan 42*).

**30. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

<b>2006</b>			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Bakrie & Brothers Tbk.	678.118.636	29,09%	67.811.864
HSBC Fund Services	199.107.312	8,54	19.910.731
PT AJB Bumiputera Masyarakat	238.636.364	10,24	23.863.636
	1.215.137.688	52,13	121.513.769
<b>Jumlah</b>	<b>2.331.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>233.100.000</b>

  

<b>2005</b>			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Bakrie & Brothers Tbk.	662.179.689	28,41%	66.217.969
Bakrie (BSP) Limited	652.680.000	28,00	65.268.000
HSBC Fund Services	172.607.812	7,40	17.260.781
Masyarakat	843.532.499	36,19	84.353.250
<b>Jumlah</b>	<b>2.331.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>233.100.000</b>

**31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH**

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (*lihat Catatan 1 butir b dan 30*).

Tidak terdapat mutasi selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005. Saldo tambahan modal disetor - agio saham - bersih pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebesar Rp 147,26 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

### 32. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah masing-masing sebesar Rp 748,40 juta dan 421,33 juta.

### 33. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Karet	123.869.271	78.063.937
Produk turunan kelapa sawit	92.510.715	77.695.109
Tandan buah segar	22.730.307	20.678.563
Jumlah sebelum eliminasi	239.110.293	176.437.609
Eliminasi	( 23.162.269 )	( 26.455.763 )
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>215.948.024</b>	<b>149.981.846</b>

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 22,72 miliar atau (9,50% dari jumlah penjualan) dan Rp 20,63 miliar atau (13,76% dari jumlah penjualan).

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih	
	2006 (tiga bulan)	2005 (tiga bulan)	2006 (tiga bulan)	2005 (tiga bulan)
Pembeli				
PT Musim Mas	55.559.530	38.520.896	23,24%	25,68%
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	22.718.001	20.630.597	9,50%	13,76%
Lain-lain (di bawah 10%)	160.832.762	90.830.353	67,26%	60,56%
<b>Jumlah</b>	<b>239.110.293</b>	<b>149.981.846</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

\*) Pada tahun 2006 dan 2005, dieliminasi

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Beban produksi		
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	64.352.760	66.215.806
Biaya pembelian buah	54.345.689	39.193.061
Biaya pemungutan hasil	21.009.284	7.054.659
Penyusutan dan amortisasi	12.032.223	10.695.575
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.993.190	1.592.956
Lain-lain	1.443.340	3.308.943
	<b>155.176.486</b>	<b>128.061.000</b>
Persediaan bahan baku		
Awal	1.596.671	1.030.556
Akhir	( 2.697.956)	( 1.292.678)
Persediaan produk dalam proses		
Awal	615	351.393
Akhir	( 48.233)	( 2.414.151)
Persediaan produk jadi		
Awal	18.769.295	14.982.004
Akhir	( 24.490.839)	( 17.238.341)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	19.681.519	-
Jumlah sebelum eliminasi	167.987.558	123.479.783
Eliminasi	( 23.162.269)	( 26.455.763)
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>144.825.289</b>	<b>97.024.020</b>

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 73,38 miliar dan Rp 77,66 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian	
	2006 (tiga bulan)	2005 (tiga bulan)	2006 (tiga bulan)	2005 (tiga bulan)
Pemasok				
PT Agrowiyana, Anak perusahaan *)	22.718.001	20.630.597	30,96%	26,57%
PT Riau Alamindo Sejahtera	-	23.870.413	-	30,74%
Lain-lain (dibawah 10%)	50.658.476	33.158.264	69,04%	42,69%
<b>Jumlah</b>	<b>73.376.477</b>	<b>77.659.274</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

\*) Pada tahun 2006 dan 2005, dieliminasi

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005, jumlah pembelian kepada pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 22,72 miliar (atau 30,96% dari jumlah pembelian) dan Rp 20,63 miliar atau (26,57% dari jumlah pembelian).

**35. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<u>Beban Penjualan:</u>		
Bongkar muat dan pelabuhan	1.806.434	-
Komisi penjualan dan beban bank	19.885	-
Lain-lain	51.417	383.182
	<u>1.877.736</u>	<u>383.182</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	7.458.595	4.540.511
Jasa profesional	3.798.247	1.142.705
Kantor	1.269.753	-
Beban iuran dana pensiun	-	1.777.434
Penyusutan dan amortisasi ( <i>lihat Catatan 15</i> )	886.029	900.987
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8.626.207	4.396.669
	<u>22.038.831</u>	<u>12.758.306</u>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	( 2.616.890)	( 1.755.732)
Beban umum dan administrasi - bersih	<u>19.421.941</u>	<u>11.002.574</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>21.299.677</u></b>	<b><u>11.385.756</u></b>



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Credit Suisse First Boston, Singapura	7.107.410	7.685.459
RZB - Austria	4.450.306	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	987.422	1.557.753
Administrasi bank	254.667	47.150
Pengadaan kendaraan	97.256	13.033
PT Bank Niaga Tbk.	-	429.575
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>12.897.061</b>	<b>9.732.970</b>

**37. LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Amortisasi goodwill	( 1.179.649)	( 1.203.914)
Lain-lain - bersih	( 421.880)	( 1.635.029)
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.601.529)</b>	<b>( 2.838.943)</b>

**38. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Pajak kini		
Perusahaan	15.473.547	-
Anak perusahaan	6.915.858	2.801.406
Pajak tangguhan		
Perusahaan	977.093	747.510
Anak perusahaan	( 282.972)	2.685.125
<b>Jumlah</b>	<b>23.083.526</b>	<b>6.234.041</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (setelah pos luar biasa)	75.201.150	20.719.278
Ditambah (dikurangi):		
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	( 21.877.835)	( 19.577.481)
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	14.065.299	12.887.035
Amortisasi goodwill	1.179.649	1.203.914
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>68.568.263</u>	<u>15.232.746</u>
Koreksi fiskal:		
Beda waktu:		
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	( 606.921)	-
Biaya umum dikapitalisasi	( 2.616.890)	( 1.755.732)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	( 33.164)	( 1.109.512)
Jumlah beda waktu	<u>( 3.256.975)</u>	<u>( 2.865.244)</u>
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dibebankan	411.146	172.185
Bagian laba Anak perusahaan	( 14.065.299)	( 12.887.035)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	( 20.312)	( 26.195)
Jumlah beda tetap	<u>( 13.674.465)</u>	<u>( 12.741.045)</u>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	<u>51.636.823</u>	<u>( 373.543)</u>
Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:		
	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	<u>51.636.823</u>	<u>( 373.543)</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

a. Pajak Kini

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Taksiran beban pajak kini :		
Perusahaan	15.473.547	-
Anak perusahaan	6.915.859	2.801.406
Jumlah taksiran beban pajak kini	<u>22.389.406</u>	<u>2.801.406</u>
Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:		
	<b>2006</b>	<b>2005</b>
Taksiran beban pajak kini :		
Perusahaan	15.473.547	-
Anak perusahaan	6.915.859	1.601.543
Jumlah taksiran beban pajak kini	<u>22.389.406</u>	<u>1.601.543</u>
Pajak dibayar di muka:		
Perusahaan:		
PPh 22	57.952	179.520
PPh 23	30.000	-
PPh 25	2.075.953	117.197
	<u>2.163.905</u>	<u>296.717</u>
Anak perusahaan:		
PPh 22	27.367	20.673
PPh 23	65.286	166.132
PPh 25	3.789.406	1.013.058
	<u>3.882.059</u>	<u>1.199.863</u>
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>6.045.964</u>	<u>1.496.580</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan:		
Perusahaan	13.309.642	-
Anak perusahaan	4.006.547	1.601.543
	<u>17.316.189</u>	<u>1.601.543</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan:		
Perusahaan	-	( 296.717)
Anak perusahaan	( 972.747)	( 1.199.863)
	<u>( 972.747)</u>	<u>( 1.496.580)</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

b. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif pajak maksimum (30%) Perusahaan:		
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	( 182.076)	-
Rugi fiskal	-	112.063
Biaya umum dikapitalisasi	( 785.067)	( 526.720)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	( 9.950)	( 332.853)
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	( 977.093)	( 747.510)
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	448.661	( 1.952.820)
PT Huma Indah Mekar	( 4.559)	14.581
PT Agrowiyana	( 58.468)	( 579.055)
PT Kilang Vecolina	-	398.293
PT Agro Mitra Madani	( 102.662)	( 566.124)
Jumlah pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan	282.972	( 2.685.125)
<b>Taksiran beban pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>( 694.121)</b>	<b>( 3.432.635)</b>

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Rugi fiskal	-	112.063
	-	112.063

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

b. Pajak tangguhan (Lanjutan)

	2006	2005
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	4.097.783	-
PT Huma Indah Mekar (konsolidasi)	1.294.303	776.692
PT Kilang Vecolina	-	39.909.573
PT Agro Mitra Madani	-	1.170.308
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi</b>	<b>5.392.086</b>	<b>41.968.636</b>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	6.609.994	-
Beban umum dikapitalisasi	( 11.107.221 )	-
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.800.000	1.800.000
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328
Nilai buku bersih aktiva tetap	( 16.176.430 )	( 22.081.680 )
Koreksi penjualan	( 475.063 )	( 1.050.072 )
Selisih kurs ditangguhkan	( 2.266.578 )	( 4.516.578 )
	( 7.578.753 )	( 11.811.785 )
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	-	( 14.537.737 )
PT Agrowiyana	( 3.505.535 )	( 4.028.635 )
PT Agro Mitra Madani	( 568.729 )	-
PT Huma Indah Mekar (konsolidasi)	( 295.692 )	-
<b>Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasi</b>	<b>11.948.709 (</b>	<b>30.378.157)</b>
<b>Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih</b>	<b>( 6.556.623 )</b>	<b>11.590.479</b>

**39. DANA PENSIUN**

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**39. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2005 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 1 Maret 2006 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan
Tingkat diskonto	11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54thn)

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2006</b>
Nilai kini kewajiban	68.840.388
Nilai aktiva program	( 37.198.595)
Selisih lebih (kurang) nilai kini kewajiban	31.641.793
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	( 1.651.367)
Keuntungan /(kerugian) aktuarial	608.131
<b>Jumlah</b>	<b>30.598.557</b>

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**40. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2006 dan 2005:

Laba	2006	2005
Laba bersih	52.117.623	14.485.237
Jumlah Saham	Saham	Saham
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.331.000.000	2.331.000.000
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>22</b>	<b>6</b>

**41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi	Piutang usaha dan pendapatan
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi	Hutang penggantian biaya-biaya
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi	Hutang iuran dana pensiun
4.	PT Asuransi Ikrar Lloyd	Afiliasi	Hutang premi asuransi
5.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
6.	PT Prasetya Utama	Perusahaan Asosiasi	Uang muka penyertaan saham
7.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
8.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham
9.	Koperasi karyawan	Afiliasi	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain
10.	Yayasan BPP	Afiliasi	Piutang lain-lain
11.	Karyawan	Afiliasi	Piutang karyawan

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2006	2005	2006	2005
	Rp	Rp	%	%
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	40.855.482	46.937.301	2,979	4,090
Penyisihan piutang ragu-ragu	( 22.000.000 )	( 22.000.000 )	( 1,604 )	( 1,917 )
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	18.855.482	24.937.301	1,375	2,173

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(Lanjutan)**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban	
	2006	2005	2006	2005
	Rp	Rp	%	%
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u>				
Pinjaman karyawan	5.713.454	4.303.200	0,417	0,375
Koperasi karyawan	4.570.414	431.877	0,333	0,038
Yayasan BPP	-	52.152	-	0,005
PT Bakrie Comunication	-	250.000	-	0,022
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	10.283.868	5.037.229	0,750	0,440
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):</u>				
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,037	0,045
PT Sarana Jambi Ventura	160.099	149.377	0,012	0,013
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	37.172	35.473	0,003	0,003
	708.624	696.203	0,052	0,061
<u>Uang muka penyertaan saham (lihat Catatan 12):</u>				
PT Prasetia Utama	1.000.000	1.000.000	0,073	0,087
	1.708.624	1.696.203	0,125	0,148
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	( 511.353 )	( 511.353 )	( 0,037 )	( 0,045 )
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	1.197.271	1.184.850	0,088	0,103
<u>Piutang hubungan istimewa (lihat Catatan 13):</u>				
PT Bakrie Rubber Industry	6.422.276	4.774.543	0,468	0,416
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 2.991.629 )	( 2.991.629 )	( 0,218 )	( 0,261 )
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	3.430.647	1.782.914	0,250	0,155
<u>Hutang hubungan istimewa (lihat Catatan 30):</u>				
PT Bakrie & Brothers Tbk.	18.606.586	37.030.379	1,357	3,227
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 23):</u>				
Dana Pensiun Bakrie	4.273.322	4.522.920	0,312	0,394
PT Asuransi Ikrar Lloyd	-	200.775	-	0,017
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	-	0,018	-
	4.515.915	4.723.695	0,330	0,411

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga. Berdasarkan penelaahan manajemen, sejak tahun 1999, Perusahaan telah melakukan penyisihan kerugian akibat kemungkinan tidak tertagih atas akun ini.



**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**42. PENGGANTIAN BIAYA**

Sesuai dengan Adendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

**43. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI**

- a. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- b. Pada tanggal 14 Juni 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak Perusahaan, mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I). Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Parit. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I dan KUD Parit masing-masing adalah seluas 4.570 hektar dan 1.800 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit.

Dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

- c. PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama masing-masing dengan:

1) Koperasi Unit Desa (KUD) Parit dan KUD Sungai Aur I (Koperasi) dan PT Bank Nusa Nasional (BNN), Medan, pada tanggal 2 Agustus 1994, dalam rangka pengembangan masing-masing 1.800 hektar dan 2.320 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 31 Maret 2006, seluas 1.586,52 hektar (53%) areal KUD Parit dan 1.407,52 hektar (47%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.

2) KUD Sungai Aur I dan PT Bank Nusa Nasional, Padang (BNN), pada tanggal 22 Pebruari 1995, dalam rangka pengembangan 2.250 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi yang berlokasi di Pasaman. Sampai dengan 31 Maret 2006, seluas 1.466,77 hektar (64%) areal KUD Sungai Aur I telah ditanami.

Koperasi-koperasi di atas memperoleh pinjaman jangka panjang dari BNN yang seterusnya diserahkan kepada BPP yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan juga sebagai penjamin pinjaman. Jumlah fasilitas kredit termasuk bunga selama masa pengembangan adalah Rp 6,46 juta per hektar untuk butir 1 di atas dan Rp 6,78 juta per hektar untuk butir 2 di atas.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**43. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

Pada tahun 2000, BNN digabung (*merger*) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sehingga sejak saat itu segala urusan antara BPP dengan BNN dilakukan dengan Danamon. Pada tanggal 19 April 2004, BPP telah berhasil melakukan negosiasi dengan Danamon untuk mencairkan dana sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas (*lihat Catatan 17*).

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP setuju untuk:

- i) Mengembangkan tanaman kelapa sawit termasuk pemeliharaan tanaman sampai dengan saat penyerahan kepada koperasi pada tahun ke tiga dan ke empat yang dibiayai oleh BNN;
- ii) Membangun fasilitas kebun;
- iii) Membangun pabrik kelapa sawit di areal proyek;
- iv) Membeli seluruh produksi tandan buah segar dari koperasi;
- v) Membayar angsuran pinjaman kepada BNN dari hasil pemotongan pembayaran kepada para anggota koperasi; dan
- vi) Menjual sebagian saham BPP kepada koperasi secara bertahap untuk mendukung kerjasama jangka panjang kedua belah pihak.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- d. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Sampai dengan 31 Maret 2006 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 41,84 miliar dan Rp 27,34 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan (*Corporate Guarantee*) dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma (*Buy Back Guarantee*) apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2006, luas lahan yang sudah ditanami adalah 5.037,57 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- e. PT Agrowiyana (Agro) ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**43. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2006, luas areal yang sudah ditanami adalah 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- f. Pada tanggal 29 Juni 2004, berdasarkan surat No. 018/KV-HRD/VI/04, PT Kilang Vecolina (KV) mengajukan pemotongan pembayaran hutang kepada Rye Investment Ltd. (RI) dari Rp 7,5 miliar menjadi Rp 2,25 miliar. Sehubungan surat yang diajukan tersebut, RI menyetujui restrukturisasi hutang menjadi Rp 2,63 miliar. Selisih yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut adalah sebesar Rp 4,88 miliar. Sehubungan dengan didekonsolidasi KV pada tanggal 29 September 2005 (*lihat Catatan 3 butir a*), saldo hutang tersebut menjadi nihil.
- g. Pada tanggal 30 Desember 2003, PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Triroyal Timurraya untuk meningkatkan kapasitas olah Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di desa Air Balam dari 30 ton per jam menjadi 60 ton per jam sesuai dengan kontrak kerja No.010/BPP TRI/SPK/PKS/XII/2003 pada tanggal yang sama. Pada tanggal 15 Oktober 2004 perjanjian tersebut telah di addendum dengan surat No. Add 07/BPP TRI/P&S/X/2004 yang menyepakati penambahan pekerjaan, perubahan nilai kontrak dari Rp 16,81 miliar menjadi Rp 17,98 miliar serta perubahan jangka waktu penyelesaian dari sebelas (11) bulan menjadi empat belas (14) bulan dari sejak ditandatanganinya surat perjanjian kontrak kerja. Pekerjaan tersebut di atas telah selesai pada akhir tahun 2005.
- h. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (*lihat Catatan 15*).
- i. Pada tanggal 14 Oktober 2004, Perusahaan telah menandatangani *Consultancy Agreement* dengan PT Cahayamas Agroservindo dalam rangka pembangunan pabrik kelapa sawit di Kisaran yang meliputi perancangan desain, pengawasan masa konstruksi dan *commissioning*. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 216.000 (*lihat Catatan 15*).
- j. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan proyek pekerjaan pembangunan pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran, dimana pelaksanaan pekerjaan meliputi pembuatan bangunan pabrik kelapa sawit dan bangunan prasarana pendukung lainnya dengan nilai kontrak sebesar Rp 12,65 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 15*).
- k. Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan menandatangani surat perjanjian kerja dengan PT Triroyal Timurraya untuk pekerjaan pembuatan dan pemasangan mesin-mesin pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dengan nilai kontrak sebesar Rp 25,51 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 18 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (*lihat Catatan 15*).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**44. INFORMASI SEGMENT**

**Segment Usaha**

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segment usaha.

Informasi segment usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
<b>PENDAPATAN</b>				
Penjualan pihak eksternal	123.869.270	115.241.023	( 23.162.269)	215.948.024
Penjualan antar segmen	-	-	-	-
<b>HARGA POKOK</b>				
Pihak eksternal	78.098.454	89.889.104	( 23.162.269)	144.825.289
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah harga pokok	78.098.454	89.889.104	( 23.162.269)	144.825.289
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	45.770.816	25.351.919	-	71.122.735
<b>BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI</b>				21.299.677
<b>LABA USAHA</b>				49.823.058
Beban bunga dan keuangan			( 12.897.061)	
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				39.603.707
Lain-lain - bersih			( 1.328.554)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>				75.201.150
<b>BEBAN PAJAK</b>				( 23.083.527)
<b>LABA BERSIH</b>				<b>52.117.623</b>
<b>Aktiva segmen</b>				
Kebun	236.334.738	260.510.625	-	496.845.363
Mesin dan peralatan	8.740.086	93.407.532	-	102.147.618
Investasi pada perusahaan Asosiasi	117.700.501	335.771.855	( 452.275.085)	1.197.271
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	771.175.785
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>362.775.325</b>	<b>689.690.012</b>	<b>( 452.275.085)</b>	<b>1.371.366.037</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	2006			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
Kewajiban segmen	84.774.269	295.019.172	( 293.744.805)	86.048.636
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	742.472.307
Ekuitas	-	-	-	542.845.094
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>84.774.269</b>	<b>295.019.172</b>	<b>( 293.744.805)</b>	<b>1.371.366.037</b>
	2005			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
<b>PENDAPATAN</b>				
Pihak eksternal	77.695.109	98.742.500	( 26.455.763)	149.981.846
Antar segmen	-	-	-	-
<b>HARGA POKOK</b>				
Pihak eksternal	46.358.584	77.121.199	( 26.455.763)	97.024.020
Antar segmen	-	-	-	-
Jumlah harga pokok	46.358.584	77.121.199	( 26.455.763)	97.024.020
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	31.336.525	21.621.301	-	52.957.826
<b>BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI</b>				11.385.756
<b>LABA USAHA</b>				41.572.070
Beban bunga dan keuangan			( 9.732.970)	( 9.732.970)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			( 9.488.584)	( 9.488.584)
Lain-lain - bersih			( 1.631.238)	( 1.631.238)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>				20.719.278
<b>BEBAN PAJAK</b>				( 6.234.041)
<b>LABA BERSIH</b>				<b>14.485.237</b>
<b>Aktiva segmen</b>				
Kebun	163.325.052	267.378.675	-	430.703.727
Mesin dan peralatan	40.992.654	284.538.357	-	325.531.011
Investasi pada perusahaan Asosiasi	90.000.000	301.280.100	( 390.095.250)	1.184.850
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	390.227.093
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>294.317.706</b>	<b>853.197.132</b>	<b>( 390.095.250)</b>	<b>1.147.646.681</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

	2005			
	Karet	Sawit dan Turunannya	Eliminasi	Konsolidasi
Kewajiban segmen	39.641.420	367.374.285	-	407.015.705
Kewajiban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	317.569.741
Ekuitas	-	-	-	423.061.235
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>39.641.420</b>	<b>367.374.285</b>	<b>-</b>	<b>1.147.646.681</b>

**Segmen Geografis**

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2006	2005
<b>Domestik</b>		
Sumatera Utara	131.811.642	116.073.002
Jawa Barat	6.236.790	2.711.702
Jabotabek	6.900.202	2.354.545
Jawa Tengah	12.551.426	-
Sumatera Barat	-	6.819.132
Bengkulu	661.287	-
Jambi	22.629.148	21.230.597
	<u>180.790.495</u>	<u>149.188.978</u>
<b>Ekspor</b>		
Asia	30.866.595	17.179.440
Eropa	6.274.413	9.289.678
Amerika	21.178.792	779.513
	<u>58.319.800</u>	<u>27.248.631</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>239.110.295</u></b>	<b><u>176.437.609</u></b>

**45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

	2006	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>Aktiva:</b>		
<b>Lancar:</b>		
Kas dan setara kas	US\$ 7.102.371	64.454.016
Piutang usaha	US\$ 1.776.483	16.121.586
Biaya dibayar di muka	US\$ 75.000	683.250

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan****Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

	<b>2006</b>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 2.639.943) (	23.957.479)
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 11.000.000) (	99.825.000)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 56.500.000) (	512.737.500)
<b>Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih</b>		<b>( 555.261.127)</b>
		<hr/> <hr/>
	<b>2005</b>	
	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
Aktiva:		
Lancar:		
Kas dan setara kas	US\$ 532.371	5.046.876
Piutang usaha	US\$ 1.727.209	16.373.942
Uang muka pembelian	US\$ 4.951.192	46.937.301
Kewajiban:		
Jangka pendek:		
Hutang usaha	(US\$ 221.600) (	2.100.770)
Hutang lain-lain	(US\$ 277.151) (	2.627.387)
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 4.873.528) (	46.201.050)
Jangka panjang:		
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 48.605.917) (	460.784.089)
<b>Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih</b>		<b>( 443.355.177)</b>
		<hr/> <hr/>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2006

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2005)  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

---

**46. KEWAJIBAN BERSYARAT**

- a. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas hutang PT Bakrie Rubber Industry, perusahaan asosiasi, kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Medan, dengan plafon kredit sebesar US\$ 4,3 juta. Sifat jaminan yang diberikan Perusahaan adalah jaminan tingkat kedua (*sub-ordinate guarantee*).
- b. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2006, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atas 182 karyawan;
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.